

ABSTRAK

Diana Fauzia Agustin, “Model Pemberdayaan Komunitas Disabilitas Cianjur (KDC) Melalui Program Keterampilan Membatik Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia” (*Studi Deskriptif Loka Bina Karya Kabupaten Cianjur Jl. Gatot Mangkupraja No. 51, Nagrak, Cianjur*).

Penyandang disabilitas merupakan masyarakat yang memiliki suatu kedudukan, hak, kewajiban dan peran yang sama dengan masyarakat pada umumnya dalam segala aspek kehidupan dan kesejahteraan, baik dari segi pendidikan, ketenagakerjaan, komunikasi dan lain-lain sesuai dengan UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Penyandang disabilitas harus mendapatkan perhatian khusus serta dapat didayagunakan agar kelompok masyarakat disabilitas memiliki kemampuan keterampilan dalam menjalani kehidupan yang mandiri. Dalam upaya menangani masalah sosial tersebut, perlu adanya pemberdayaan terhadap kelompok disabilitas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kesetaraan hak, kewajiban dan kedudukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang menggunakan jenis data kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data sekunder yaitu data yang didapat melalui suatu sumber atau karya tulis seperti buku, artikel, jurna yang relevan dengan pembahasan penelitian untuk mendukung data dilapangan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses dan hasil dari pemberdayaan anggota Komunitas Disabilitas Cianjur. Penelitian ini menggunakan analisis Teori Pemberdayaan menurut sedermayanti Pemberdayaan SDM merupakan suatu kegiatan yang memberdayakan individu-individu melalui perubahan dan pengembangan berupa kemampuan, wewenang, dan tanggung jawab, dalam kegiatan organisasi atau komunitas untuk meningkatkan kualitas SDM.

Hasil penelitaian menunjukan bahwa Pemberdayaan Komunitas memberi pengaruh dan dampak baik bagi anggota disabilitas yang tidak memiliki kegiatan lain. Anggota diarahkan kedalam dua bidang yaitu olahraga yang kemudian menjadi atlit organisasi *Nasional Paralympic Committe Indonesia* dan ada dalam bidang kesenian yaitu keterampilan membatik. Hasil dari kegiatan membatik ini, dapat mengembangkan minat dan bakat yang telah diperoleh dari hasil pelatihan dan menjadi pegawai dari usaha batik bernama Mitra Jaya Batik. Selama berjalannya waktu, Mereka membuat Batik Sawargi sebagai merek hasil produk.

Kata Kunci: Pemberdayaan, SDM, Disabilitas